

# BAB I

## Pendahuluan

Pada Bab ini, dijelaskan secara singkat mengenai mengapa topik ini diambil melalui latar belakang, permasalahan yang terjadi dan dirumuskan pada rumusan masalah. Permasalahan pada topik penelitian yang telah dirumuskan ke dalam rumusan masalah, dirumuskan menjadi tujuan yang harus diteliti supaya jawaban dari permasalahan yang ada bisa didapatkan. Untuk menjaga supaya persebaran data yang diteliti tidak terlalu luas, maka diperlukan adanya batasan-batasan yang tercantum pada batasan penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Persaingan dalam dunia distribusi makanan berkembang dengan pesat dengan banyaknya perusahaan distribusi makanan yang bermunculan, persaingan ini meliputi beragam perusahaan yang bermunculan. Perusahaan-perusahaan yang ada harus melakukan optimalisasi dalam operasional supaya dapat melakukan efisiensi biaya guna menjaga margin perusahaan ketika harus bersaing dalam memenangkan tender suatu principal. Analisis risiko diperlukan supaya strategi yang dibuat oleh perusahaan dibuat dengan mempertimbangkan faktor-faktor risiko yang terjadi.

Risiko adalah hal yang tidak bisa dihindari di suatu perusahaan. Kesalahan dalam penanganan Risiko bisa berakibat buruk untuk keuangan perusahaan. Menurut (Desrianty Arie, 2019) beberapa dampak dari penanganan yang salah adalah terbuangnya waktu (baik waktu distribusi ataupun waktu yang digunakan untuk proses perbaikan KTD tersebut) dan tenaga pekerja yang didelegasikan untuk menangani risiko tersebut. Risiko operasional merupakan risiko yang umumnya bersumber dari masalah internal perusahaan, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional di suatu perusahaan. Risiko operasional dapat menimbulkan kerugian keuangan secara terus menerus maupun secara tidak langsung dan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan.

Penelitian ini akan mengambil sumber dari perusahaan PT. Sarijaya Sukses Mandiri, yang merupakan perusahaan *reseller* sekaligus distributor barang beku,

import dan snack beku. Perusahaan ini mempunyai tenaga pekerja yang agak terbatas, sekitar 40 orang untuk menangani sekitar 150 akun. Dari data perusahaan yang didapat, angka penurunan penjualan (*selling in*) tidak terdapat adanya penurunan. Tetapi apabila data tersebut dibedah, terlihat ada penambahan dan pengurangan merek yang dipegang oleh PT. Sarijaya Sukses Mandiri. Perihal ini harus diteliti lebih lanjut mengapa bisa terjadi, apakah dampak dari kalah bersaingnya merek yang dimatikan atau sulit dalam proses distribusinya.

Data acuan yang digunakan pada penelitian ini adalah data tahun 2020 dan 2021. Fokus penelitian ada pada *fix cost* yang semakin besar, dikarenakan persentase keuntungan dari PT. SSM tidak bergerak secara besar. Diperlukan adanya rencana atau *Business Plan* untuk mengatasi hal ini. Setelah pihak perusahaan melihat proses bisnis PT. SSM, ada masalah yang terjadi di penumpukan beberapa merek barang yang menyebabkan penambahan kapasitas gudang kurang efektif akibat timbunan beberapa merek yang kurang laku. Strategi yang dibuat kemudian dilihat faktor risikonya dan dibuat mitigasinya supaya strategi yang dibuat dapat dijalankan.

## 1.2 Permasalahan

Adanya peningkatan biaya penyimpanan yang mengakibatkan persentase keuntungan dari PT. Sarijaya Sukses Mandiri cenderung tidak berkembang. Dari data penjualan 2019 sampai dengan 2022 awal, omzet yang didapat oleh PT. SSM terus meningkat dan volume pemesanan yang dilakukan *retail* termasuk stabil, karena ketika terjadi pandemi (Desember 2019) penjualan barang beku tetap baik di toko. Untuk itu pihak perusahaan perlu memeriksa pengeluaran untuk distribusi barang dan penyimpanan (Murdika Berliana *et. al* (2020)).

## 1.3 Rumusan masalah

1. Bagaimana proses bisnis dari perusahaan PT. Sarijaya Sukses Mandiri sehingga proses ini dapat memberikan beban kepada perusahaan sehingga keuntungan yang didapat menurun?
2. Apa *Business Plan* yang cocok untuk meningkatkan persentase keuntungan PT. SSM?

3. Apa risiko /permasalahan utama yang bisa dikategorikan sebagai *Top Event* yang mungkin terjadi pada *Business Plan* perusahaan?
4. Bagaimana mitigasi/ Kebijakan Risiko yang tepat berdasarkan jenis dan nilai risiko yang didapat?

#### 1.4 Tujuan

1. Menganalisis Proses Bisnis dari Operasional PT. Sarijaya Sukses Mandiri.
2. Membuat *Business Plan* untuk mengatasi pertumbuhan keuntungan yang stagnan.
3. Menentukan *Top Event* yang didapat dari besaran risiko dari KTD yang terjadi.
4. Membuat mitigasi/ kebijakan untuk menanggulangi risiko yang ada.

#### 1.5 Batasan Penelitian

1. Penelitian berfokus pada risiko yang mungkin terjadi pada peta bisnis PT. Sarijaya Sukses Mandiri.
2. Penelitian ini dibatasi untuk produk andalan, yang berkontribusi 80% dari omzet PT. SSM, yaitu: Metzger, Sven Choice, IL Gelato
3. Data yang digunakan adalah data yang sifatnya bukan merupakan data yang termasuk dalam rahasia perusahaan.
4. Data penjualan perusahaan ke retail yang digunakan adalah data penjualan dari perusahaan ke retail pada periode